

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moloeng (1991:2), Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam Bahasa dan peristilahannya.

Menurut Nawawi (2002:35), metode penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek ataupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Bagdan dan Taylor (1995:5), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Burhan (2001:41), fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dengan adanya fokus penelitian maka akan membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam fokus penelitian terletak pada:

1. Minat menonton
2. penggunaan media bioskop
3. Kepuasan.

3.3. Definisi konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang.

Definisi konsep dalam penelitian ini yaitu:

- a. Minat menonton

Minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Minat memiliki hubungan dengan segi

kognisi, namun minat lebih dekat pada perilaku. Menurut Safran dalam Sukardi (2003:35), mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Salah satu kegiatan yang dapat digerakan oleh adanya minat yakni menonton film. Menonton sendiri berasal dari kata “tonton” dan dapat imbuhan “me”, jadi kata menonton sama dengan melihat atau menyaksikan. Film dalam ensiklopedia bebas didefinisikan sebagai gambar hidup atau sering disebut *Movie* (semula pelesetan dari perpindahan gambar). Film secara kolektif sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Menurut McQuail (1991:14), Film merupakan ekspresi dan pernyataan sikap. McQuail menjelaskan bahwa film sebagai sebuah medium mempunyai tiga kemampuan untuk menjangkau sekian banyak orang dalam waktu yang cepat dan kemampuannya memanipulasi kenyataan yang tampak dalam pesan fotografi, tanpa kehilangan kredibilitas merupakan salah satu kekuatan terbesarnya.

Menurut Dimasningtias (2012:3), menonton film merupakan salah satu bentuk media hiburan yang bagi sebagian penikmatnya merupakan suatu hal yang wajib.

Film tidak hanya memberikan suguhan tontonan para aktor atau aktris kondang baik itu dari dalam negeri atau mancanegara yang saling beradu akting, film juga memberikan suatu pengetahuan, alur cerita yang menarik sekaligus menghibur.

Seorang individu mengkonsumsi film dengan tujuan yang berbeda-beda, misalnya untuk mencari hiburan, pendidikan, kepuasan, pengalihan emosi dan lain sebagainya.

b. Penggunaan Media Bioskop

Media bioskop adalah sebuah media yang berkembang dalam masyarakat, yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Dalam penggunaan media ini merupakan tempat bagi banyak orang untuk berkumpul dan memenuhi keinginan mereka sehingga mendapatkan kepuasan.

c. Kepuasan

Minat dilatarbelakangi oleh berbagai kebutuhan. Ada berbagai kebutuhan yang dipuaskan oleh media, walaupun pada saat yang sama kebutuhan ini dapat dipuaskan oleh sumber-sumber lain selain media. Minat mendorong khalayak untuk menggunakan media dan bebas untuk menentukan pilihan-pilihan. Dalam hal ini khalayak adalah seorang pelaku aktif yang tidak begitu saja menerima pesan media. Pesan-pesan diseleksi oleh khalayak yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhannya hingga

didapatkan apa yang dinamakan dengan kepuasan. Kepuasan terhadap pesan-pesan media berdasarkan atas asas manfaat dan kepuasan.

3.4. Penentuan Informan

Langkah awal untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah dengan menentukan terlebih dahulu informan penelitian. Sebelum menentukan informan penelitian, teknik pemilihan informan adalah dengan teknik purposif (disengaja). Menurut Singarimbun dan Effendi (2000:57), teknik purposif bersifat tidak acak, subjek dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Penentuan jumlah informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposif, yaitu berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Informan penelitian ini adalah tujuh orang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2006-2012.

Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah:

- a. Subjek yang telah lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran perhatian peneliti. Dalam hal ini yang akan dijadikan informan adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2006-2012.
- b. Subjek yang masih terikat secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran. Dalam hal ini yang akan dijadikan

informan tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2006-2012.

- c. Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang akan dijadikan informan memiliki banyak informasi dan memiliki ciri khas sehingga dapat memberikan informasi secara terperinci pada peneliti terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2006-2012, ketujuh informan tersebut didapat berdasarkan teknik sampel purposif yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan yang terdiri dari para mahasiswa tersebut disebut dengan informan primer.

3.5. Sumber data

Menurut Singarimbun (1992:56), sumber data merupakan asal data yang akan diteliti dan kemudian dianalisa oleh peneliti menjadi sebuah karya ilmiah. Sumber data ini dapat berupa orang atau dokumen-dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup:

- a. Data primer: data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung, yaitu informan yang telah ditetapkan. Data digali melalui

wawancara mendalam atau *indepth*, yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2006-2012.

- b. Data sekunder: data yang digunakan untuk mendukung data primer, diperoleh melalui studi pustaka, literatur, artikel dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebagai panduan pertanyaan secara langsung dan secara mendalam pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh tanggapan atau jawaban dari informan tentang permasalahan dari skripsi ini.

- b. Dokumentasi

Bahan dokumen foto yang diperoleh dari objek penelitian yang menggambarkan minat menonton film-film Indonesia di bioskop.

- c. Studi Kepustakaan

Dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder maka penulis melakukan serangkaian studi dari berbagai buku, referensi atau informasi lain yang ada hubungannya dengan penelitian minat menonton film-film Indonesia di bioskop.

3.7. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan dilapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya secara sistematis. Data yang direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian data (display data)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

c. Mengambil kesimpulan atau verifikasi data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, penjas alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.